

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *loneliness* pada Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung dengan simpulan sebagai berikut :

1. Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung dengan *loneliness* yang tergolong *non lonely* memiliki presentase yang sangat besar jika dibandingkan dengan Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung dengan *loneliness* yang tergolong *lonely*.
2. Faktor yang turut membuat Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung merasa *non lonely* adalah faktor *social skill* yang tergolong tinggi.
3. Data demografis usia dan lamanya menjanda diduga memiliki keterkaitan terhadap faktor yang membuat Janda merasa *non lonely*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang membahas *loneliness* mengenai aspek-aspek dari *loneliness*, untuk memperoleh seberapa besar derajat kontribusi aspek-aspek *loneliness* pada *loneliness*.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut serta lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *loneliness* pada Janda.

3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai hubungan faktor personal lebih lanjut dan bagaimana pengaruhnya terhadap *loneliness*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Terhadap Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung disarankan untuk dapat membagi saran, mampu bercerita atau berkeluh kesah dengan figur yang signifikan menurut Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung untuk dapat mengurangi perasaan *lonely* yang dirasakan.

2. Terhadap figure signifikan seperti keluarga, teman dan sahabat untuk dapat terus memberikan dukungan dan perhatian kepada Janda di Komunitas Janda Gereja “X” agar menjadi lebih merasa dicintai.

3. Terhadap Komunitas agar dapat memberikan atau mengadakan kegiatan yang dapat mengurangi perasaan kesepian yang dialami dan melanjutkan serta menambah program kegiatan atau penyuluhan guna membuat janda yang ada dilingkungan luar dapat mengatasi rasa kesepian dan menjadi tidak *lonely* seperti para anggota Janda di Komunitas Janda Gereja “X” Bandung.